

BUKU PANDUAN
PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA
(PMW)



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
PADA MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH RIAU
(UMRI)
TAHUN 2017

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Data dari Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada tahun 2016 mencapai 5,5% atau 7,02 juta dan jumlah lulusan perguruan tinggi sebanyak 2.622.000 orang (1.198.000 Sarjana dan 1.242.000 Diploma). Setiap tahun pengangguran ini tetap menjadi permasalahan yang harus dicarikan penyelesaiannya.

Kondisi tersebut di atas didukung pula oleh kenyataan bahwa sebagian besar lulusan perguruan tinggi cenderung lebih sebagai pencari kerja (job seeker) daripada pencipta lapangan pekerjaan (job creator). Hal ini kemungkinan disebabkan sistem pembelajaran yang diterapkan di berbagai perguruan tinggi saat ini masih terfokus pada bagaimana menyiapkan para mahasiswa yang cepat lulus dan mendapatkan pekerjaan, bukannya lulusan yang siap menciptakan pekerjaan.

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), sebagai bagian dari strategi pendidikan kewirausahaan di Perguruan Tinggi, dimaksudkan para mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha dan memulai usaha dengan basis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Fasilitas yang diberikan meliputi pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, pembekalan, penyusunan rencana bisnis dan pendampingan serta keberlanjutan usaha. Program ini diharapkan mampu mendukung visi-misi pemerintah dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan

1.2 Landasan Program

Kewirausahaan dimaknai sebagai semangat, sikap dan perilaku atau kemampuan seseorang dalam melihat peluang, menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Kewirausahaan juga merupakan suatu proses kreativitas dan inovasi yang mempunyai risiko tinggi untuk menghasilkan nilai tambah bagi produk yang bermanfaat bagi masyarakat dan mendatangkan kemakmuran bagi wirausahawan.

Kewirausahaan itu dapat dipelajari walaupun ada juga orang-orang tertentu yang mempunyai bakat dalam hal kewirausahaan. Strategi pendidikan yang diwujudkan dalam PMW bertujuan membentuk softskill agar berperilaku sesuai karakter wirausaha. Ada tiga tahapan dalam perkembangan teori kewirausahaan:

1. Teori yang mengutamakan Peluang Usaha. Teori ini disebut teori Ekonomi, yaitu perilaku wirausaha akan muncul dan berkembang apabila ada peluang ekonomi.
2. Teori yang mengutamakan tanggapan orang terhadap peluang yaitu:
 - a. Teori sosiologi mencoba menerangkan mengapa beberapa kelompok sosial menunjukkan tanggapan yang berbeda terhadap peluang usaha, dan
 - b. Teori psikologi mencoba menjawab karakteristik perorangan yang membedakan wirausaha dan bukan wirausaha dan karakteristik perorangan yang membedakan wirausaha berhasil dan tidak berhasil
3. Teori yang mengutamakan hubungan antara perilaku wirausaha dengan hasilnya. Disebut dengan teori perilaku, yaitu yang mencoba memahami pola perilaku wirausaha. Kewirausahaan dapat dipelajari dan dikuasai, karena kewirausahaan pilihan kerja dan pilihan karir.

Dari ketiga teori diatas, mitos/kepercayaan bahwa “orang Indonesia itu tidak dapat menjadi wirausaha dan tidak dapat menjadi manajer” dapat diruntuhkan, karena semua kegiatan dapat dipelajari, dilatihkan, dan dapat dikuasai.

Ciri-ciri seorang wirausaha meliputi:

1. Memiliki rasa percaya diri dan mampu bersikap positif terhadap diri dan lingkungannya
2. Berperilaku pemimpin (power of leader)
3. Memiliki inisiatif, keuletan, kegigihan dan dorongan berprestasi
4. Kreatif dan inovatif
5. Mampu bekerja keras

6. Berpandangan luas dan memiliki visi ke depan
7. Berani mengambil risiko yang diperhitungkan
8. Tanggap terhadap saran dan kritik.

Ciri tersebut dapat diwujudkan dalam berbagai kemampuan seperti dalam merencanakan atau memilih jenis usaha, mengelola produksi, mengembangkan pemasaran, meningkatkan pengelolaan keuangan dan permodalan, mengorganisasikan dan mengelola kelompok usaha, dan mengembangkan jalinan kemitraan usaha.

1.3 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun softskill atau karakter wirausaha
2. Memiliki pola pikir (mindset) dari pencari kerja (job seeker) menjadi pencipta lapangan kerja(job creator)
3. Mendorong pertumbuhan, perkembangan atau terbentuknya kelembagaan (unit/pusat) pengelola program kewirausahaan di perguruan tinggi
4. Mendorong terbentuknya model pendidikan atau pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi
5. Menumbuhkembangkan wirausaha-wirausaha baru yang berpendidikan tinggi
6. Sebagai hasil akhir, diharapkan terjadinya penurunan angka pengangguran lulusan pendidikan tinggi.

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari program ini dapat di tinjau dari sisi mahasiswa dan perguruan tinggi. adapun manfaat tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa
Kesempatan mengasah jiwa wirausaha, meningkatkan soft skill dengan terjun langsung dalam kegiatan bisnis, meningkatkan keberanian memulai usaha, mendapat dukungan modal dan pendampingan secara terpadu.

2. Bagi perguruan tinggi

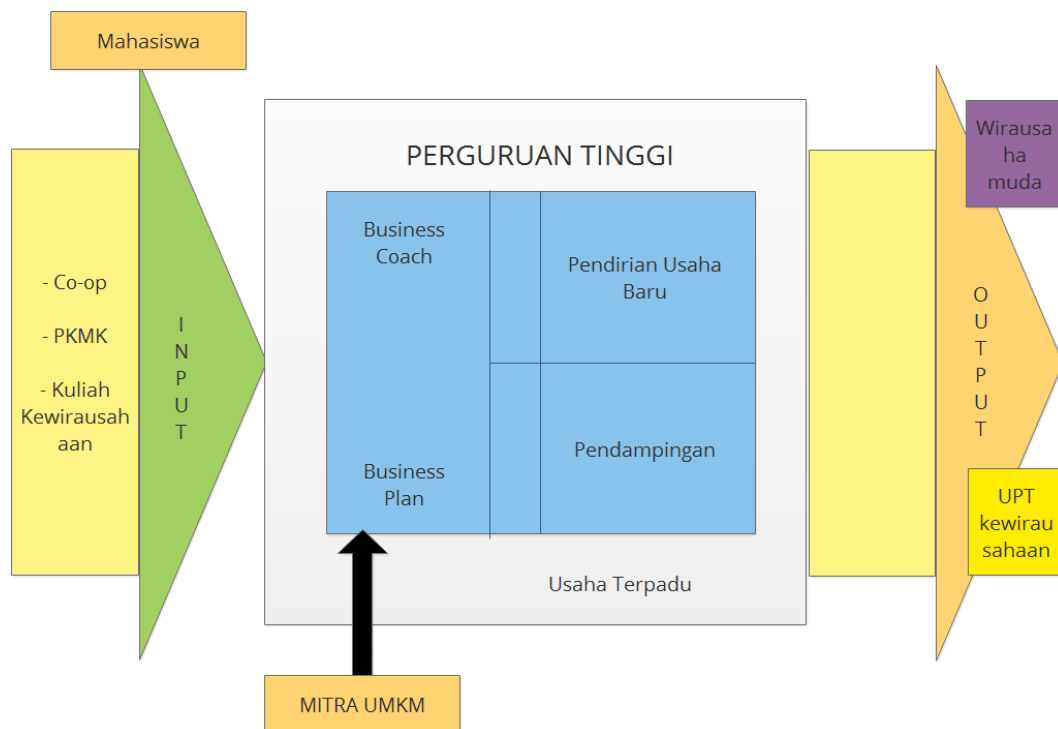
Meningkatkan kemampuan perguruan tinggi dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan, memungkinkan penyesuaian kurikulum yang lebih aplikatif pada dunia usaha, menghasilkan wirausaha-wirausaha muda pencipta lapangan kerja dan calon pengusaha sukses masa depan, mempererat hubungan dunia akademis dan dunia usaha, penguatan kelembagaan PT dalam pengembangan kewirausahaan.

BAB 2

KONSEP PROGRAM

2.1 Skema Program

Skema program dapat dilihat pada Gambar di bawah. Input program adalah mahasiswa yang mempunyai minat dan bakat kewirausahaan yang dibuktikan dengan pengalaman melakukan wirausaha atau telah mengikuti program kewirausahaan seperti Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK), *Cooperative Education* (Coop), Kuliah Kewirausahaan (KWU). Mahasiswa tersebut mengajukan proposal kegiatan usaha.



Gambar 2.1. Skema Program

Mahasiswa yang proposalnya lolos seleksi selanjutnya mendapatkan proses pembelajaran kewirausahaan yang berupa : pendidikan dan latihan (diklat) kewirausahaan-business coach, bimbingan rencana bisnis (business plan) dan pendampingan usaha. Dalam proses ini PT melibatkan pengusaha kecil dan menengah (UKM). Sebagai output program ini adalah wirausahawan-wirausahawan

muda (young entrepreneurs) dan lembaga pengembangan pendidikan wirausaha yang terbentuk di PT.

2.2 Tahapan-Tahapan Pelaksanaan Program

Secara garis besar ada tiga tahapan pelaksanaan program mahasiswa wirausaha ini yakni :

1. Tahap Persiapan (1-3 bulan) meliputi :
 - a. Penyiapan tim/panitia
 - b. Sosialisasi program kepada mahasiswa dan UKM
 - c. Identifikasi dan seleksi mahasiswa peserta program
2. Tahap pembekalan (3-6 bulan) meliputi :
 - a. Diklat kewirausahaan
 - b. Pengajuan proposal oleh mahasiswa
 - c. Review Proposal oleh Tim
3. Tahap pelaksanaan (6-11 bulan) meliputi :
 - a. Start-up business
 - b. Pendampingan oleh tim dari PT dan UKM
 - c. Monitoring dan evaluasi

2.3 Jadwal Pelaksanaan Program

Tabel 2.1. Jadwal Pelaksanaan PMW

KEGIATAN	Bulan Pelaksanaan										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Persiapan program											
Pembekalan Program											
Pelaksanaan Program											
Monitoring dan Evaluasi											

2.4 Pihak yang Terlibat dan Peran Masing-Masing

1. Universitas sebagai pengelola program :
 - a. Melakukan sosialisasi program kepada mahasiswa dan UKM

- b. Melakukan identifikasi dan seleksi mahasiswa dan UKM
 - c. Melakukan kegiatan pembekalan kewirausahaan
 - d. Melakukan pendampingan
 - e. Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi program
 - f. Membuat laporan kegiatan
2. Mahasiswa sebagai peserta program :
- a. Mengikuti seleksi
 - b. Menyusun rencana bisnis
 - c. Mengikuti pembekalan
 - d. Mendirikan dan menjalankan usaha
 - e. Menandatangani perjanjian/kontrak kerja tentang pengembalian modal usaha
(Jika Ada Debitur)
 - f. Membuat laporan reguler mengenai perkembangan usaha
3. Dosen/mentor :
- a. Melakukan pendampingan
 - b. Melakukan monitoring dan evaluasi
 - c. Menerima konsultasi mahasiswa
4. Lembaga/UKM diluar PT :
- a. Melakukan bimbingan dan pendampingan usaha secara praktis
 - b. Memberikan umpan balik saran-saran pengembangan usaha
 - c. Menjadi mitra usaha mahasiswa peserta program
5. Pemerintah Daerah (cq. Dinas Koperasi, Perindustrian, Sosial dsb) :
- a. Membantu memfasilitasi berbagai hal yang diperlukan oleh mahasiswa peserta program dalam memulai dan mengembangkan usaha baik dari segi teknis, manajemen, informasi pasar, perijinan dsb.
 - b. Membantu menghubungkan dan mengembangkan jejaring bisnis

2.5 Pembiayaan

Sumber pembiayaan program ini adalah dari swadaya masing-masing mahasiswa setiap kelompok.

2.6 Indikator Keberhasilan

1. Bagi Universitas
 - a. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam program
 - b. Jumlah mahasiswa wirausaha yang memulai bisnis
 - c. Jumlah unit bisnis yang berhasil diciptakan
 - d. Keberlanjutan program
 - e. Jumlah unit bisnis yang masih survive dan keberlanjutan usaha
 - f. Keterlibatan pengusaha dan tingkat kepuasan mereka terhadap pelaksanaan program
 - g. Efektivitas dan efisiensi penggunaan dana
 - h. Eksistensi lembaga pengembangan pendidikan kewirausahaan
2. Bagi Mahasiswa dan Unit Bisnis
 - a. Pengetahuan kewirausahaan
 - b. Keterampilan dan sikap wirausaha
 - c. Jejaring bisnis
 - d. Kemampuan mengelola bisnis
 - e. Perkembangan bisnis
 - f. Pasar lebih luas
 - g. Kelancaran cash flow
 - h. Jumlah tenaga kerja
 - i. Jumlah omzet dan asset
 - j. Jumlah dan variasi inventori

2.7 Keberlanjutan Program

Untuk menjamin keberhasilan dan keberlanjutan program maka diperlukan komitmen mahasiswa peserta, kerjasama dan dukungan prodi, serta pengelolaan & pengembangan oleh universitas.

1. Komitmen mahasiswa peserta

Kesungguhan dan kerja keras serta pantang menyerah dalam mengikuti dan melaksanakan program merupakan kunci keberhasilan program. Komitmen dalam menjalankan dan keberhasilan usaha merupakan kunci keberlanjutan

program ditinjau dari sisi usaha mahasiswa. Oleh karena itu dalam seleksi proposal visibilitas potensi dan komitmen dalam menjalankan usaha menjadi pertimbangan untuk penilaian kelayakan usaha.

2. Pengelolaan dan Pengembangan oleh universitas

Untuk mengelola (melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi) serta mengembangkan (melakukan penelitian & pengembangan) program kewirausahaan mahasiswa serta program lain yang terkait dengan hubungan antar lembaga dibentuk lembaga yang bersifat struktural atau fungsional yang bertanggung jawab kepada pimpinan universitas

BAB 3

TATA CARA PENGAJUAN BUSSINES PLAN

3.1 Persyaratan peserta

1. Mahasiswa S1 yang telah menempuh 100 sks pada tahun akademik yang sedang berjalan.
2. Mempunyai minat dan bakat kewirausahaan dan atau pengalaman berwirausaha;
3. Mengajukan proposal secara kelompok sesuai format yang telah ditentukan.
4. Jumlah anggota kelompok 3-5 orang, dapat dari satu program studi atau satu fakultas atau lintas fakultas.
5. Sanggup mengikuti seluruh kegiatan yang diselenggarakan yang meliputi diklat, penyusunan business plan, pendirian usaha, pelaksanaan usaha, pelaporan hasil.

3.2 Format Bussines Plan

Proposal ditulis pada kertas HVS A4 dengan spasi 1,5 font Times New Roman 12 dengan margin kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm, bawah 3 cm. Proposal dibuat rangkap 2, dengan cover berwarna ungu. Contoh sampul dan lembar pengesahan proposal dapat dilihat pada lampiran 1 dan 2. Sistematika isi proposal adalah sebagai berikut.

A. Judul

Judul hendaklah singkat dan spesifik, tetapi cukup jelas memberi gambaran mengenai kegiatan usaha yang diusulkan.

B. Latar Belakang

Menjelaskan hal-hal yang mendorong atau argumentasi prospektifnya peluang usaha yang diusulkan, profil dan kondisi pasar, serta kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan serta sumberdaya lain yang tersedia.

C. Bidang Usaha

Uraian bidang usaha yang akan dilakukan. Bidang usaha dapat berupa produksi barang atau jasa, pemasokan bahan baku, keagenan, pemasaran, franchise dsb.

D. Tujuan

Rumusan tujuan yang akan dicapai secara spesifik, yang merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah usaha berjalan. Rumusan tujuan hendaknya jelas dan dapat diukur.

E. Manfaat

Menyebutkan manfaat yang akan diperoleh ditinjau dari sisi mahasiswa pengusul, PT.

F. Target Luaran

Menjelaskan target luaran kegiatan baik berupa barang maupun jasa dengan spesifikasinya serta kapasitas produknya.

G. Gambaran Umum Rencana Usaha

Uraian tentang modal investasi dan modal kerja, rencana produksi dan pemasaran, rencana organisasi dan manajemen.

H. Rencana Anggaran Biaya & Prakiraan Profit

Rencana anggaran biaya dan prakiraan profit dibuat dalam format seperti Lampiran 3.

I. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan usaha dalam bentuk Bar-chart. Bar-chart memberikan rincian kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut. Untuk menghindari keterikatan waktu pelaksanaan dengan periode waktu tertentu, usahakan tidak menggunakan nama bulan secara eksplisit dalam penjadwalan rencana kegiatan. Sebagai contoh, untuk

menggambarkan urutan waktu pelaksanaan, gunakan kata “bulan ke-1, bulan ke-2”, dan seterusnya, bukan bulan Maret, bulan April, dan seterusnya.

J. Personalia Tim Pelaksana

1. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIM :
 - c. Fak/Program Studi :
 - d. Pengalaman wirausaha :
 - e. No. Telp/HP :
 - f. Alamat rumah :
 - g. Waktu untuk kegiatan : jam/minggu
2. Anggota Pelaksana (rincian seperti butir 1)
3. Dosen Pendamping (akan ditentukan oleh panitia)
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIP :
 - c. Pangkat, Golongan :
 - d. Jabatan Fungsional :
 - e. Jabatan Struktural :
 - f. Fakultas/Program Studi :
 - g. Bidang Keahlian :
 - h. Pengalaman wirausaha :
 - i. No. Telpon/HP :
 - j. Alamat Rumah :
 - k. Waktu untuk kegiatan : jam/minggu

K. Lampiran

1. Biodata Ketua serta Anggota Kelompok
2. Biodata Dosen Pendamping (akan ditentukan oleh Panitia)
3. Pernyataan kesanggupan mengembalikan modal kerja
4. Denah Rencana Lokasi Tempat Usaha

3.3 Evaluasi Proposal

Evaluasi proposal dilakukan oleh tim/panitia ad hoc yang dibentuk oleh LPPM UMRI. Format penilaian proposal adalah seperti tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1. Format Penilaian Proposal

NO	KRITERIA	BOBOT	SKOR	BOBOT X SKOR
1	Kemampuan menangkap peluang usaha a. Latar belakang b. Tujuan c. Manfaat	25		
2	Visibilitas usaha a. Gambaran rencana usaha b. Jadwal c. Pengalaman	40		
3	Keberlanjutan usaha a. Target luaran b. Kelayakan jual c. Prakiraan profit	25		
4	Penunjang a. Memiliki mitra b. Mendapatkan dukungan dana dari eksternal	10		

BAB 4

PELAKSANAAN PROGRAM

4.1 Persiapan

1. Penyiapan Tim/Panitia

Pelaksanaan program diorganisir oleh Tim/Panitia yang diangkat berdasarkan SK Rektor. Tim minimal terdiri dari koordinator, sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi yang dipandang perlu.

2. Sosialisasi

Sosialisasi disampaikan kepada seluruh mahasiswa UMRI melalui ormawa, unit-unit kegiatan mahasiswa, dan fakultas di lingkungan UMRI. Bentuk sosialisasi berupa publikasi dan workshop yang dilakukan oleh universitas. Sosialisasi juga dilakukan kepada pihak-pihak terkait seperti UKM mitra, pembimbing, dan ketua prodi di lingkungan UMRI.

3. Pengajuan Proposal

Setelah mengikuti sosialisasi dan workshop, mahasiswa yang memenuhi syarat dan berminat, mengajukan proposal kegiatan wirausaha sesuai format pada bab III. Proposal harus disetujui oleh mentor (Dosen Pendamping).

4. Identifikasi dan Seleksi

Identifikasi dan seleksi peserta dilakukan berdasarkan proposal yang masuk. Penilaian proposal mengacu pada format penilaian bab III.

4.2 Pembekalan PMW

Diklat dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa dalam menyusun rencana bisnis/usaha dan melakukan usaha. Pemateri diklat adalah mereka yang berkompeten dan berpengalaman dalam menjalankan bisnis/usaha baik itu dari unsur pakar maupun pengusaha (UKM). Diklat dan penyusunan bisnis dilakukan sekurang-kurangnya 20 jam. Materi diklat seperti terlihat pada tabel 4.1.

NO	MATERI	JUMLAH JAM
1	Kiat Sukses Berwirausaha: (Sharing wirausahawan) <ol style="list-style-type: none"> a. Memulai Usaha b. Menjalankan Usaha dan Meraih Peluang c. Memertahankan Usaha d. Membangun jiwa wirausaha e. Analisis Peluang / SWOT f. Perijinan (UU / Peraturan yang berlaku) g. Studi Kelayakan Bisnis h. Etika Bisnis i. Dinamika UKM 	4
2	Penyusunan Bisnis Plan dan presentasiManajemen Keuangan : <ol style="list-style-type: none"> a. Menyusun Anggaran b. Memeroleh Modal c. Manajemen Investasi Modal Kerja d. Menyusun Laporan Keuangan e. Perpajakan (UU/ Peraturan perpajakan yang berlaku) Manajemen Produksi <ol style="list-style-type: none"> a. Kualitas produk b. Ongkos produksi 	4
3	Manajemen SDM <ol style="list-style-type: none"> a. Pentingnya SDM b. Strategi MSDM c. Sistem Penggajian/Pengupahan d. UU / Peraturan Tenaga Kerja yang berlaku 	4
4	Strategi Pemasaran <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Strategi Pemasaran b. Strategi Bersaing dan Keunggulan Bersaing c. Meraih Pasar d. Memilih Strategi Bersaing 	4
5	Achivement Motivation Training (AMT)	4
Total		20

4.3 Pelaksanaan Usaha

1. Start-up Business

Setelah menurut pertimbangan pembimbing (Mentor) semua yang diperlukan untuk menjalankan usaha siap dan layak dimulai, maka mahasiswa dapat memulai bisnis (start-up business).

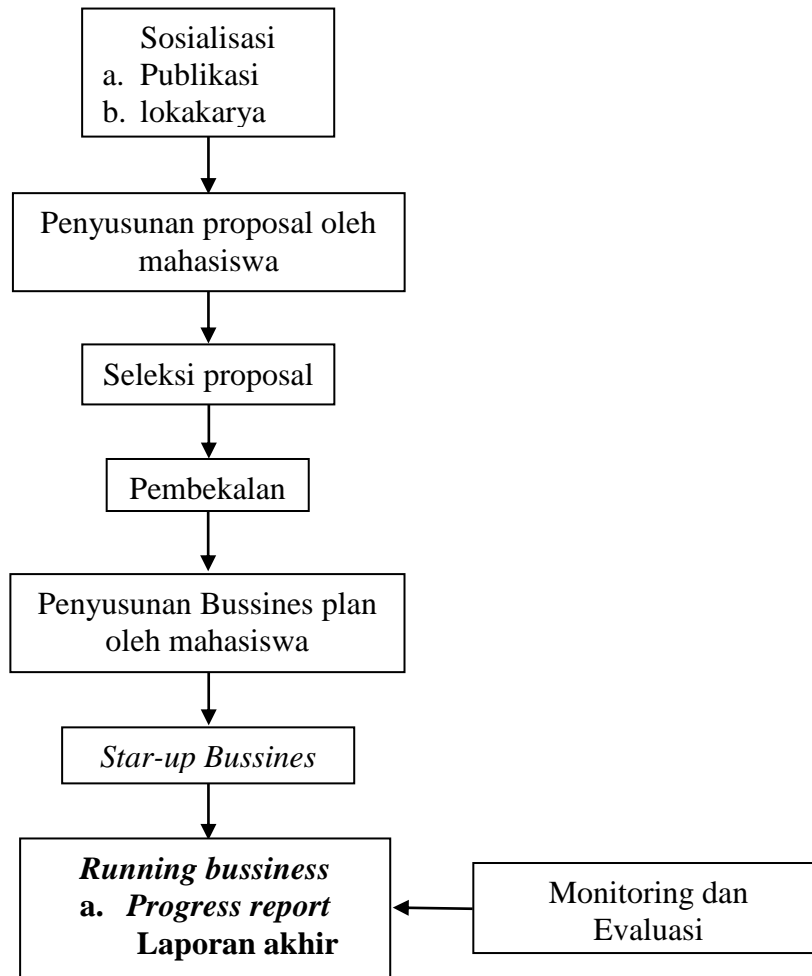
2. Pendampingan

Dalam pelaksanaan usaha mahasiswa didampingi oleh pembimbing baik dari dosen pendamping. Mahasiswa dapat berkonsultasi dan mohon bantuan dalam penyelesaian masalah baik secara langsung maupun menggunakan media komunikasi.

3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh tim/panitia ad hoc dan pejabat-pejabat yang berwenang dimaksudkan untuk memonitor dan mengevaluasi kondisi, perkembangan, dan prospek usaha serta memberikan masukan dan arahan-arahan untuk kelancaran usaha.

Secara garis besar tahapan pelaksanaan program tersebut dapat dilihat pada diagram alir yang disajikan pada gambar 4.1 berikut :



Gambar 4.1. Diagram Alir Pelaksanaan Program

BAB 5

TATA CARA PELAPORAN HASIL PELAKSANAAN

5.1 Format Laporan Pelaksanaan

Laporan ditulis pada kertas HVS berukuran A4 dengan spasi 1,5 dan margin kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm, bawah 3 cm, dengan font New Times Roman 12. Laporan dibuat rangkap 3, dengan sampul berwarna hijau tua. Contoh sampul dan lembar pengesahan proposal dapat dilihat pada lampiran.

Sistematika isi laporan adalah sebagai berikut.

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I. RENCANA USAHA

- A. Latar Belakang
- B. Bidang Usaha
- C. Lokasi Usaha
- D. Modal Usaha
- E. Tujuan
- F. Manfaat
- G. Produk yang Diharapkan

BAB II. PELAKSANAAN USAHA

- A. Pelaksanaan Produksi
- B. Pelaksanaan Pemasaran
- C. Manajemen SDM
- D. Laporan Keuangan
- E. Hambatan dan Cara Mengatasi

BAB III. RENCANA PENGEMBANGAN

- A. Keberlanjutan Usaha
- B. Rencana Pengembangan

REFERENSI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Dokumentasi Pelaksanaan Usaha
2. Cashflow

5.2 Batas Akhir Penyerahan Laporan

Batas akhir penyerahan laporan diakhir bulan November pada tahun yang sama dengan saat kegiatan dimulai.

BAB 6

PENUTUP

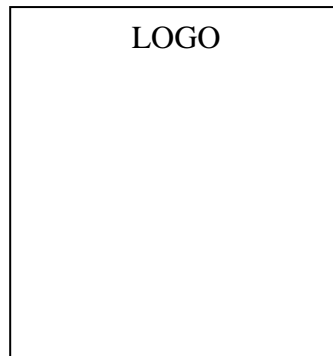
Panduan Program Mahasiswa Wirausaha yang telah disusun ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha di Universitas Muhammadiyah Riau.

Jika di masa mendatang ada perubahan mengenai panduan ini akan dipantau terus untuk penyempurnaan kelemahan-kelemahan yang ditemukan.

LAMPIRAN 1

CONTOH SAMPUL PROPOSAL

**PROPOSAL
PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA**



NAMA USAHA

**OLEH
NAMA (NIM)
NAMA (NIM)
NAMA (NIM)**

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH RIAU
(UMRI)**

LAMPIRAN 2

CONTOH LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL	
1. Judul Usaha	:
2. Ketua Pelaksana	
a. Nama Lengkap	:
b. NIM	:
c. Semester	:
d. Prodi	:
e. Fakultas	:
f. Alamat kost	:
g. Alamat asal	:
h. No. Telpon/HP	:
3. Pembimbing	
a. Nama Lengkap	:
b. NIP	:
c. Pangkat, gol	:
d. Jabatan	:
e. Prodi	:
f. Fakultas	:
g. No. Telpon/HP	:
4. Jumlah Anggota	:
5. Rencana Biaya	
a. UMRI	: Rp.....
b. Kredit Usaha	: Rp.....
c. Sumber lain	: Rp.....
d. Total	: Rp.....
6. Jangka Waktu pelaksanaan	:bulan
7. Alamat Lokasi Usaha	:
	Pekanbaru,.....
Menyetujui Dosen pendamping	Dibuat oleh Ketua kelompok
Nama NIP	Nama NIM

LAMPIRAN 3

**RANCANGAN ANGGARAN BIAYA
DAN PERHITUNGAN PROFIT**

A. Rencana Anggaran Biaya

NO	JENIS ANGGARAN	JUMLAH (Rp)			
		UMRI	Kredit Usaha	Sumber Lain	Sub Total
1	Modal investasi a. Sarana dan prasarana 1)..... 2)..... b. Peralatan 1)..... 2).....				
2	Modal kerja a. Bahan baku 1)..... 2)..... b. Gaji karyawan 1)..... 2)..... c. Operasional 1)..... 2).....				
3	Lain-lain a. Penyusuna laporan b. Lainnya				
TOTAL					

B. Prakiraan Profit

NO	Jenis Produk / Jasa	Jumlah	Harga Pokok	Harga Jual *	Profit
TOTAL PROFIT					

*) Penentuan harga jual disesuaikan dengan kelayakan dengan harga pasar

C. SALDO AKHIR

1. Saldo akhir = B – A :.....
2. Untuk cicilan utang :.....
3. Untuk investasi :.....

LAMPIRAN 4

FORMAT BIODATA KETUA DAN ANGGOTA *)

BIODATA KETUA/ANGGOTA TIM					
1.	Nama Lengkap	:		
2.	NIM	:		
3.	Semester	:		
4.	Prodi	:		
5.	Fakultas	:		
6.	No Telp/HP	:		
7.	Alamat Kos	:		
8.	Nama Orang Tua	:		
9.	Alamat Orang Tua	:		
10.	No Telp/HP Ortu	:		
11.	Riwayat Pendidikan	:		
No	Jenjang	Nama Sekolah	Tempat (Kab/Kota)	Jurusan	Tahun Lulus
1	SD				
2	SLTP				
3	SLTA				
12.	Prestasi yang Pernah Diraih	:		
	a.	:		
	b.	:		
13.	Pengalaman Kegiatan Wirausaha	:		
	a.	:		
	b.	:		
14.	Pengalaman Kegiatan Ekstrakurikuler	:		
	a.	:		
	b.	:		
15.	Pengalaman Kegiatan	:		
	a.	:		
	b.	:		
Pekanbaru, Mahasiswa,					

*) Perbanyak sesuai jumlah anggota tim. Ketua dan Anggota wajib mengisi

LAMPIRAN 5

FORMAT BIODATA PENDAMPING *)

BIODATA PENDAMPING					
1.	Nama Lengkap	:		
2.	NIP	:		
3.	Pangkat, Gol	:		
4.	Jabatan	:		
5.	Prodi	:		
6.	Fakultas	:		
7.	Alamat	:		
8.	No. Telp/HP	:		
9.	Riwayat Pendidikan	:		
No	Jenjang	Nama Sekolah	Tempat (Kab/Kota)	Jurusan	Tahun Lulus
1	SD				
2	SLTP				
3	SLTA				
4	PT				
10.	Prestasi yang Pernah Diraih				
	c.			
	d.			
11.	Pengalaman Kegiatan Wirausaha				
	c.			
	d.			
12.	Pengalaman Kegiatan Ekstrakurikuler				
	c.			
	d.			
13.	Pengalaman Kegiatan				
	c.			
	d.			
Pekanbaru, Pendamping,					

*) Perbanyak sesuai jumlah anggota tim. Ketua dan Anggota wajib mengisi

LAMPIRAN 6

FORMAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA UKM MITRA *)

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA	
Yang bertanda tangan dibawah ini,	
Nama Lengkap	:
Jabatan Dalam UKM	:
Nama UKM	:
Bidang Usaha UKM	:
Alamat UKM	:
No. Telp / HP	:
Atas nama perusahaan, saya menyatakan bersedia menjalin kerjasama dengan kelompok mahasiswa wirausaha dari UMRI	
Nama Lengkap Ketua	:
NIM	:
Jurusan/Prodi	:
Fakultas	:
Judul Usaha	:
Alamat Lokasi Usaha	:
Alamat Rumah	:
No. Telp/HP	:
Alamat Pendamping	:
Demikian surat ini saya buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.	
..... Pimpinan Perusahaan,	

*) Form Kerjasama UKM Mitra dikumpulkan setelah tanda tangan kontrak

LAMPIRAN 7

FORMAT PROGRESS REPORT

LAPORAN KEMAJUAN

A. Pelaksana

Identitas	Ketua	Anggota I	Anggota II	Anggota III	Anggota IV
Nama Lengkap					
NIM					
Prodi					
Fakultas					
No. Telp/HP					
Nama Dosen Pendamping					
Judul Usaha					
Alamat Lokasi Usaha					

B. Produk

Jenis Produk (Barang/Jasa)	Spesifikasi Produk	Kapasitas Produk (Unit/Bln)	Omzet Sekarang (Unit)

C. Pemasaran

No	Komponen	Rencana	Pelaksanaan
1	Lokasi Usaha		
2	Jumlah Tenaga Kerja		
3	Sasaran Pemasaran		
4	Kesuksesan Pemasaran		

D. Manajemen

No	Komponen	Rencana	Pelaksanaan
1	Besar Modal Investasi		
2	Modal Kerja		
3	Jumlah Pendapatan		
4	Jumlah Profit		

E. Kendala / Permasalahan

Kendala/Permasalahan	Solusi
<p>NB : Dilampirkan Laporan Keuangan</p> <p style="text-align: right;">Pekanbaru, Ketua, (.....)</p>	